

LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

YOUTH CENTER
DI YOGYAKARTA
DENGAN PENDEKATAN EKSPRESI KONTEMPORER

TUGAS AKHIR SARJANA STRATA – 1

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN YUDISIUM UNTUK MENCAPAI DERAJAT SARJANA TEKNIK (S-1)
PADA PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA**

DISUSUN OLEH:

**JESSICA OCTAVIANI UTOMO
NPM: 110113890**



**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
2016**

LEMBAR PENGABSAHAN SKRIPSI

SKRIPSI

BERUPA

LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

YOUTH CENTER DI YOGYAKARTA

DENGAN PENDEKATAN EKSPRESI KONTEMPORER

Yang dipersiapkann dan disusun oleh:

JESSICA OCTAVIANI UTOMO

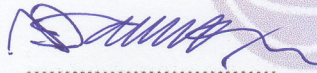
NPM: 110113890

Telah diperiksa dan dievaluasi oleh Tim Penguji Skripsi pada tanggal 18 April 2016 dan dinyatakan telah memenuhi sebagian persyaratan menempuh tahap pengerjaan rancangan pada Studio Tugas Akhir untuk mencapai derajat Sarjana Teknik (S-1) pada Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta

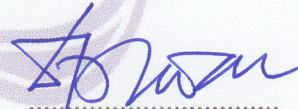
PENGUJI SKRIPSI

Penguji I

Penguji II



Ir A. Atmadji, MT.



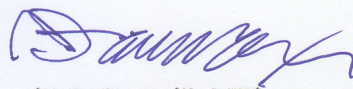
Yanuarius Benny Kristiawan, ST, Msc.

Yogyakarta, 26-04-2016

Koordinator Tugas Akhir Arsitektur

Program Studi Arsitektur

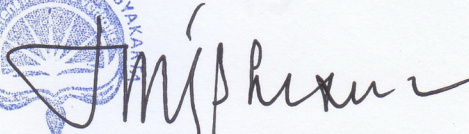
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta



(Ir A. Atmadji, MT.)

Ketua Program Studi Arsitektur
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta




(Ir. Soesilo Boedi Leksono, MT.)

FAKULTAS
TEKNIK

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda-tangan di bawah ini, saya:

Nama : Jessica Octaviani Utomo
NPM : 110113890

Dengan sungguh-sungguhnya dan atas kesadaran sendiri,
Menyatakan bahwa:

Hasil karya Tugas Akhir–yang mencakup Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) dan Gambar Rancangan serta Laporan Perancangan–yang berjudul:

YOUTH CENTER DI YOGYAKARTA DENGAN PENDEKATAN EKSPRESI KONTEMPORER

adalah benar-benar hasil karya saya sendiri,

Pernyataan, gagasan, maupun kutipan–baik langsung maupun tidak langsung–yang bersumber dari tulisan atau gagasan orang lain yang digunakan di dalam Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) maupun Gambar Rancangan dan Laporan Perancangan ini telah saya pertanggungjawabkan melalui catatan perut atau pun catatan kaki dan daftar pustaka, sesuai norma dan etika penulisan yang berlaku.

Apabila kelak di kemudian hari terdapat bukti yang memberatkan bahwa saya melakukan plagiasi sebagian atau seluruh hasil karya saya–yang mencakup Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) dan Gambar Rancangan serta Laporan Perancangan–ini maka saya bersedia untuk menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku di kalangan Program Studi Arsitektur – Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta; gelar dan ijazah yang telah saya peroleh akan dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Demikian, Surat Pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan sesungguhnya, dan sengan segenap kesadaran maupun kesediaan saya untuk menerima segala konsekuensinya.

Yogyakarta, 26-04-2016

Yang Menyatakan

Jessica Octaviani Utomo



HALAMAN PERSEMBAHAN

“Percayalah kepada TUHAN dengan segenap hatimu, dan janganlah bersandar kepada pengertianmu sendiri.

Akuilah Dia dalam segala lakumu, maka Ia akan meluruskan jalanmu.”

Amsal 3:5-6

*Tugas Akhir ini saya persembahkan kepada Tuhan Yesus Kristus,
Bapa dan Rajaku, Juru Selamat ku yang Hidup, Pemimpin hidupku,
Pembimbing jalanku, Perlindungan dan kekuatanku,
Didalam DIA lah sukacita-ku menjadi penuh.*

INTISARI

Sebagai kota pelajar yang menjadi predikat untuk Kota Yogyakarta, terdapat banyak mahasiswa dan pelajar dari seluruh daerah di Indonesia. Sehingga Kota Yogyakarta disebut sebagai miniatur Indonesia. Maka *Youth Center* di Yogyakarta ini harus memiliki karakter filosofi *unity in diversity* yang mewakili nilai kebudayaan di Indonesia. Keberadaan *Youth Center* didasarkan atas perlunya fasilitas bagi anak muda dari berbagai daerah untuk dapat memiliki aktivitas yang positif dalam bidang sosial, kreativitas, kebudayaan, dan keolahragaan.

Youth Center merupakan pusat kegiatan anak muda yang berorientasi pada kegiatan sosial, kreativitas, kebudayaan, dan keolahragaan. *Youth Center* dibangun dengan tujuan untuk meningkatkan nilai sosial yaitu untuk meningkatkan interaksi sosial terkhusus pada kaum anak muda dari berbagai macam latar belakang budaya dan karakter sehingga diharapkan dapat membangun persatuan sebagai mana filosofi *unity in diversity*. Kreativitas yaitu untuk meningkatkan kreativitas anak muda dalam bidang kesenian seperti seni rupa, seni pahat, dan fotografi, sehingga anak muda dapat melakukan kegiatan-kegiatan yang positif. Kebudayaan yaitu untuk meningkatkan nilai kebudayaan dan pendidikan pada anak muda. Dan keolahragaan yaitu untuk meningkatkan kesehatan jasmani dengan berolahraga.

Youth Center di Yogyakarta ini dirancang dengan memiliki karakter filosofi *unity in diversity* melalui tata ruang dalam dan tata rupa dengan pendekatan ekspresi kontemporer. Nilai dari *filosofi unity in diversity* yang paling sesuai dengan deskripsi fungsional dari *Youth Center* adalah nilai sosial. Nilai sosial memiliki penekanan pada interaksi sosial yang akan mewujudkan kehidupan sosial. Pendekatan ekspresi kontemporer yang dimaksud adalah mewujudkan bangunan *Youth Center* dengan mengekspresikan arsitektur kontemporer. Ekspresi kontemporer yang di wujudkan dalam ruang dalam dan rupa bangunan harus menunjukkan karakter interaksi sosial yang terdiri atas kerja sama, persaingan, pertentangan dan akomodasi.

Kata kunci : *Youth Center*, interaksi sosial, ekspresi, kontemporer

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yesus Kristus yang hanya karena kasih dan anugrah-Nya, penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir dengan judul “*Youth Center Di Yogyakarta Dengan Pendekatan Ekspresi Kontemporer*”. Tugas Akhir ini dilaksanakan untuk memenuhi salah satu syarat yudisium Sarjana Strata 1 (S1) pada program studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Tugas Akhir diselesaikan melalui beberapa tahap yaitu pengamatan lapangan, asistensi dengan dosen pembimbing, tahap penulisan untuk landasan konseptual perencanaan dan perancangan, dan tahap desain gambar perancangan di dalam studio.

Dalam tugas akhir ini penulis menjelaskan mengenai landasan konseptual perencanaan dan perancangan *Youth Center* di Yogyakarta sebagai pusat kegiatan anak muda yang berorientasi pada kegiatan sosial, kreativitas, kebudayaan, dan keolahragaan yang memiliki karakter filosofi *unity in diversity* melalui tata ruang dalam dan tata rupa dengan pendekatan ekspresi kontemporer.

Penyusunan Tugas Akhir ini tidak lepas dari bantuan dan peranan berbagai pihak, yang telah menyumbangkan pikiran, tenaga, dan bimbingan baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Ir A. Atmadji, MT, selaku dosen pembimbing Tugas Akhir dan koordinator Tugas Akhir yang telah banyak memberikan waktu dan pikiran untuk membimbing dalam proses pelaksanaan serta penulisan Tugas Akhir ini. Terima kasih telah memberikan semangat dalam setiap asistensi, terima kasih pula untuk pengetahuan, saran dan arahan yang telah diberikan kepada saya.
2. Bapak Yanuarius Benny Kristiawan, S.T., M.Sc., selaku dosen pembimbing Tugas Akhir yang telah banyak meluangkan waktu dan pikiran untuk membimbing dalam proses pelaksanaan serta penulisan Tugas Akhir ini. Terima kasih untuk setiap saran, arahan, pengetahuan, dan telah berbagi pengalaman dalam bidang arsitektur kepada saya. Terima kasih pula telah mengajarkan saya dalam menyusun kerangka berpikir pada Tugas Akhir ini.
3. Ibu Ir. Maria Katarina Sinta Dewi, M.Sc., selaku dosen penguji pendadaran Tugas Akhir Arsitektur yang telah memberikan masukan dan pengetahuan. Terima kasih

untuk kesempatan berharga dapat diuji oleh Ibu serta telah mengajarkan saya untuk berpikir lebih kritis dan detail dalam berarsitektur,

4. Bapak Ir. Soesilo Boedi Leksono, MT, selaku Ketua Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Atma Jaya Yogyakarta,
5. Almarhum Papa tersayang yang telah tuntas mendidik dan mencintai anaknya,
6. Mama tercinta yang dengan kerja kerasnya telah berjuang menjadi ibu dan ayah bagi anaknya,
7. Koko Yustian dan Jordian serta seluruh keluarga OTS yang telah mendukung dalam doa,
8. Irfan Setyawan Wiyanto yang memberi semangat dan mendukung penulisan laporan akhir ini,
9. Yozef G. Tjandra, Putri M. Tjandra, dan Evan Pratama Sentosa, sahabat yang setia mendukung dan menghibur,
10. Indri Aprilia, Sony Butarbutar, Yoanna Feliciana, Adelheid Kartika, Theresia Intan, Andreas P. Daniswara, sahabat dan rekan kerja yang selalu mendukung,
11. Teman-teman Arsitektur UAJY 2011, yang memberikan inspirasi dan semangat dalam mengerjakan laporan akhir ini,
12. Teman-teman STUDIO 89, teman seperjuangan dalam studio yang sudah seperti saudara sendiri,
13. Teman-teman KKN 66 Jetis, yang memberi dukungan doa dan semangat,
14. Seluruh pihak yang telah membantu pembuatan Tugas Akhir ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Terima kasih untuk semuanya.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan Tugas Akhir ini jauh dari sempurna dan masih banyak kekurangan karena keterbatasan waktu dan kemampuan yang dimiliki penulis. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan dalam penyusunan Tugas Akhir ini.

Yogyakarta,

Jessica Octaviani Utomo

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGABSAHAN SKRIPSI.....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
INTISARI.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL.....	xxi
DAFTAR DIAGRAM.....	xxiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Pengadaan Proyek	1
1.2. Latar Belakang Permasalahan	4
1.3. Rumusan Permasalahan.....	6
1.4. Tujuan dan Sasaran	6
1.4.1. Tujuan	6
1.4.2. Sasaran	6
1.5. Lingkup Permasalahan	7
1.5.1. Penekanan Studi.....	7
1.5.2. Pendekatan Studi	7
1.6. Metode Studi.....	7
1.6.1. Pola Prosedural	7
1.6.2. Tata Langkah	7
1.7. Keaslian Penulisan	9
1.8. Sistematika Pembahasan	11

BAB II TINJAUAN HAKIKAT <i>YOUTH CENTER</i>	13
2.1. Pengertian <i>Youth Center</i>	13
2.2. Fungsi dan Tipologi <i>Youth Center</i>	13
2.3. Tinjauan Terhadap <i>Youth Center</i> di JL Kebon Agung, Triharjo, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.....	13
2.4. Standar Kebutuhan Ruang untuk <i>Recreation Center</i>	16
2.5. Standar Kebutuhan Ruang untuk <i>College Student Center</i>	19
BAB III TINJAUAN KAWASAN DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA DAN LOKASI TAPAK <i>YOUTH CENTER</i>	22
3.1. Kondisi Administratif Daerah Istimewa Yogyakarta.....	22
3.2. Luas dan Administrasi.....	22
3.3. Kondisi Geografis dan Geologi Daerah Istimewa Yogyakarta	23
3.3.1. Letak Wilayah.....	23
3.3.2. Topografi Wilayah.....	23
3.4. Kondisi Klimatologis Daerah Istimewa Yogyakarta	25
3.4.1. Temperatur Udara.....	25
3.4.2. Curah Hujan.....	26
3.5. Kondisi Sosial-Budaya-Ekonomi Daerah Istimewa Yogyakarta	26
3.5.1. Kependudukan	26
3.5.2. Pendidikan	27
3.6. Kriteria Lokasi Terpilih.....	28
3.7. Kriteria Tapak Terpilih.....	29
3.8. Alternatif Tapak	29
3.9. Tapak Terpilih	34
3.10. Norma atau Kebijakan Otoritas Kelurahan Kotabaru, Kecamatan Gondokusuman, Kota Yogyakarta	35
3.10.1. Kebijakan Tata Ruang Kawasan	35
3.10.2. Kebijakan Tata Bangunan.....	38

3.11.	Gambaran <i>Youth Center</i> di Yogyakarta.....	38
BAB IV TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORETIKAL TENTANG PENDEKATAN EKSPRESI KONTEMPORER		41
4.1.	Tinjauan Pustaka dan Landasan Teoretikal tentang Karakter Filosofi Unity in Diversity	41
4.1.1.	Filosofi	41
4.1.2.	Unity In Diversity	41
4.1.2.1.	Nilai-Nilai Kebudayaan Indonesia yang Tercermin dalam Arsitektur	41
4.1.2.2.	Kebudayaan.....	41
4.1.2.3.	Hubungan Arsitektur dengan Kebudayaan	43
4.1.2.4.	Sosial.....	46
4.1.3.	Cerminan Interaksi Sosial Dalam Bentuk Arsitektur.....	50
4.2.	Teori Elemen Arsitektur.....	56
4.2.1.	Bentuk	56
4.2.2.	Jenis Bahan.....	56
4.2.3.	Warna	57
4.2.4.	Garis	59
4.3.	Tinjauan Pustaka dan Landasan Teoretikal tentang Ruang Dalam dan Rupa Bangunan.....	60
4.3.1.	Elemen Ruang Dalam	60
4.3.1.1.	Elemen Pembatas Ruang.....	60
4.3.1.2.	Elemen Pengisi Ruang	73
4.3.1.3.	Elemen Pelengkap Ruang.....	73
4.3.2.	Elemen Visual pada Bangunan.....	79
4.3.2.1.	<i>Visual appropriateness</i>	79
4.3.2.1.1.	<i>Contextual Cues: The Surrounding Area</i>	80
4.3.2.1.2.	<i>Contextual Cues: The Adjacent Buildings</i>	84
4.3.2.2.	Penegasan Permukaan.....	87
4.3.2.3.	Prinsip-Prinsip Penyusunan.....	89
4.3.2.3.1.	Sumbu.....	89

4.3.2.3.2. Simetri	89
4.3.2.3.3. Hirarki	90
4.3.2.3.4. Irama	90
4.3.2.3.5. Datum.....	90
4.3.2.3.6. Pengulangan.....	91
4.3.2.3.7. Transformasi.....	92
4.4. Tinjauan Pustaka dan Landasan Teoretikal tentang Pendekatan Ekspresi Kontemporer	92
4.4.1. Arsitektur Ekspresionis	92
4.4.2. Arsitektur Kontemporer	97
4.4.2.1. Pengertian Arsitektur Kontemporer.....	97
4.4.2.2. Ciri-ciri Arsitektur Kontemporer.....	98
4.4.2.3. Karakteristik dan Prinsip dari Arsitektur Kontemporer.....	98
4.5. Prinsip Perancangan Penghawaan Ruang	109
4.6. Prinsip Perancangan Pencahayaan Ruang.....	110
4.7. Prinsip Perancangan Akustika	111
BAB V ANALISIS PERENCANAAN DAN PERANCANGAN <i>YOUTH CENTER</i> DI YOGYAKARTA	113
5.1. Analisis Perencanaan Programatik	113
5.1.1. Analisis Sistem Manusia	113
5.1.1.1. Analisis Persyaratan-persyaratan Pemakai.....	113
5.1.2. Analisis Fungsional.....	141
5.1.3. Kondisi Tapak.....	145
5.1.4. Analisis Tapak	149
5.1.4.1. Lintasan Matahari	149
5.1.4.2. Kebisingan.....	151
5.1.4.3. Ukuran dan Luas.....	153
5.1.4.4. Vegetasi.....	154
5.1.4.5. Sirkulasi.....	156
5.1.4.6. Pemandangan ke Tapak	157
5.1.5. Analisis Organisasi dan Hubungan Antar Ruang	159

5.1.6.	Analisis Zonasi Ruang	167
5.2.	Analisis Perencanaan Tata Bangunan Dan Ruang.....	172
5.3.	Analisis Perencanaan Aklimatisasi Ruang	173
5.3.1.	Penghawaan Ruang.....	173
5.3.2.	Pencahayaan Ruang	194
5.3.3.	Akustika Ruang	213
5.4.	Analisis Perancangan Struktur dan Konstruksi Bangunan.....	218
5.5.	Analisis Perancangan Utilitas Dan Kelengkapan Bangunan.....	224
5.5.1.	Analisis Sistem dan Peralatan Penanggulangan Bahaya Akibat Kebakaran	224
5.5.2.	Analisis Sistem dan Peralatan Penanggulangan Bahaya Akibat Petir	227
5.5.3.	Analisis Sistem Pembuangan Sampah	229
5.5.4.	Analisis Sistem Komunikasi.....	230
5.5.5.	Analisis Jaringan Listrik	231
5.5.6.	Analisis Jaringan Air Bersih dan Air Kotor	231
5.6.	Analisis Tata Rupa Bangunan Di Jalan Jendral Sudirman.....	234
5.7.	Analisis Penekanan Studi	239
5.7.1.	Analisis <i>Unity in Diversity</i>	239
5.7.2.	Analisis Ciri Konseptual Yang Terkandung Di Dalam Pendekatan Ekspresi Kontemporer	239
BAB VI KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN <i>YOUTH CENTER</i> DI YOGYAKARTA		243
6.1.	Konsep Dasar Perancangan	243
6.2.	Konsep Perancangan Programatik	246
6.2.1.	Konsep Perancangan Kebutuhan Ruang	246
6.2.2.	Konsep Organisasi dan Hubungan Antar Ruang	247
6.2.3.	Konsep Zonasi Ruang	251
6.2.4.	Kosep Perancangan Tata Bangunan Dan Ruang	254
6.3.	Kosep Perancangan Aklimatisasi Ruang.....	256

6.3.1.	Penghawaan Ruang	256
6.3.2.	Pencahayaan Ruang	265
6.3.3.	Akustika Ruang	276
6.4.	Konsep Perancangan Struktur Dan Kosntruksi	278
6.5.	Konsep Perancangan Utilitas Dan Kelengkapan Bangunan.....	279
6.5.1.	Konsep Sistem Dan Peralatan Penanggulangan Bahaya Akibat Kebakaran...	279
6.5.2.	Konsep Sistem Dan Peralatan penanggulangan Bahaya Akibat Petir	279
6.5.3.	Konsep Sistem Pembuangan Sampah	279
6.5.4.	Konsep Sistem Komunikasi	279
6.5.5.	Konsep Jaringan Listrik	280
6.5.6.	Konsep Jaringan Air Bersih dan Air Kotor	280
6.6.	Konsep Perancangan Penekanan Studi	280
6.6.1.	Konsep Penerapan Interaksi Sosial Melalui Tata Ruang Dalam Dan Tata Rupa Bangunan Dengan Pendekatan Ekspresi Kontemporer	280
6.6.1.1.	Interaksi Sosial Dengan Ekspresi	281
6.6.1.2.	Interaksi Sosial Dengan Pemakai	290
6.6.1.3.	Interaksi Sosial Dengan Transformasi	297
6.6.1.4.	Interaksi Sosial Dengan Cahaya	300
6.6.1.5.	Interaksi Sosial Dengan Struktur	303
DAFTAR PUSTAKA		306

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Piramida Penduduk Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta 2010.....	3
Gambar 2.1. <i>Youth Center</i> Yogyakarta	16
Gambar 2.2. Tipe I <i>Recreation Building</i>	17
Gambar 2.3. Tipe II <i>Recreation Building</i>	18
Gambar 2.4. Tipe III <i>Recreation Building</i>	19
Gambar 3.1. Peta Administrasi Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta	23
Gambar 3.2. Alternatif Tapak 1	29
Gambar 3.3. Dimensi Tapak 1	30
Gambar 3.4. Alternatif Tapak 2	30
Gambar 3.5. Dimensi Tapak 2	31
Gambar 3.6. Alternatif Tapak 2	31
Gambar 3.7. Dimensi Tapak 2	32
Gambar 3.8. Tapak Terpilih	34
Gambar 3.9. Peta Rencana Pola Ruang Dan Garis Sempadan Bangunan Kecamatan Gondokusuman	35
Gambar 3.10. Peta Rencana Kawasan Lindung Kota Yogyakarta	36
Gambar 3.11. Peta Rencana Pengembangan Kawasan Strategis Citra Kota.....	36
Gambar 3.12. Peta Rencana Pengembangan Ruang Terbuka Hijau Kota Yogyakarta.....	37
Gambar 3.13. Peta Rencana Intensitas Pemanfaatan Ruang pada Ruas/Penggal Jalan	37
Gambar 4.1. Skema Kebudayaan.....	42
Gambar 4.2. Skema Fungsi Kebudayaan	42
Gambar 4.3. Hubungan Arsitektur Dengan Kebudayaan.....	43
Gambar 4.4. Kebutuhan.....	44
Gambar 4.5. Metoda.....	45
Gambar 4.6. Wujud Kelakuan-Kelakuan Manusia	46
Gambar 4.7. Interaksi Sosial.....	47
Gambar 4.8. Skema Kerjasama.....	47
Gambar 4.9. Bentuk-Bentuk Kerjasama	48
Gambar 4.10. Gambaran Persaingan.....	49
Gambar 4.11. Gambaran Akomodasi.....	50
Gambar 4.12. Tampak Atas dan Potongan Candi Borobudur	50

Gambar 4.13. Tampak dari Sebagian Teras Candi Borobudur.....	51
Gambar 4.14. Sculpture Rumah Batak Hotel Mandarin Jakarta	52
Gambar 4.15. Rumah Panjang Atau Lamin Atau Betang	52
Gambar 4.16. Rumah Toraja	53
Gambar 4.17. Rumah Batak Toba.....	54
Gambar 4.18. Alun-Alun.....	55
Gambar 4.19. Teras Rumah.....	55
Gambar 4.20. Garis	59
Gambar 4.21. Klasifikasi Lantai	61
Gambar 4.22. Dinding Membentuk Batas Ruang.....	63
Gambar 4.23. Fungsi Dinding	64
Gambar 4.24. Bentuk Dinding.....	65
Gambar 4.25. Dinding Pengisi.....	66
Gambar 4.26. Langit-langit	67
Gambar 4.27. Pengaruh Ketinggian Langit-langit.....	68
Gambar 4.28. Langit-langit Gantung	69
Gambar 4.29. Langit-langit Bentuk Pelana	69
Gambar 4.30. Langit-langit Bentuk Piramid	70
Gambar 4.31. Langit-langit Bentuk Cekung	71
Gambar 4.32. Langit-langit Bentuk Bebas	71
Gambar 4.33. Pencahayaan pada Langit-langit	72
Gambar 4.34. Perabot.....	73
Gambar 4.35. Skala Jendela	74
Gambar 4.36. Pemandangan Melalui Jendela	75
Gambar 4.36. Pencahayaan Alami dari Jendela	76
Gambar 4.37. Tata Letak Jendela Terhadap Perabot	77
Gambar 4.38. Pintu Sebagai Jalan Masuk	78
Gambar 4.39. Pintu Sebagai Penghubung Ruang	78
Gambar 4.40. Hubungan Antara Elemen Dengan Relasi Yang Sama Dan Berbeda Antar Fasad Bangunan.....	81
Gambar 4.41. Penegasan Permukaan	87
Gambar 4.42. Kontras	88
Gambar 4.43. Pemandangan dari Depan	88
Gambar 4.44. Elemen Ukuran dalam Lingkungan Visual	88

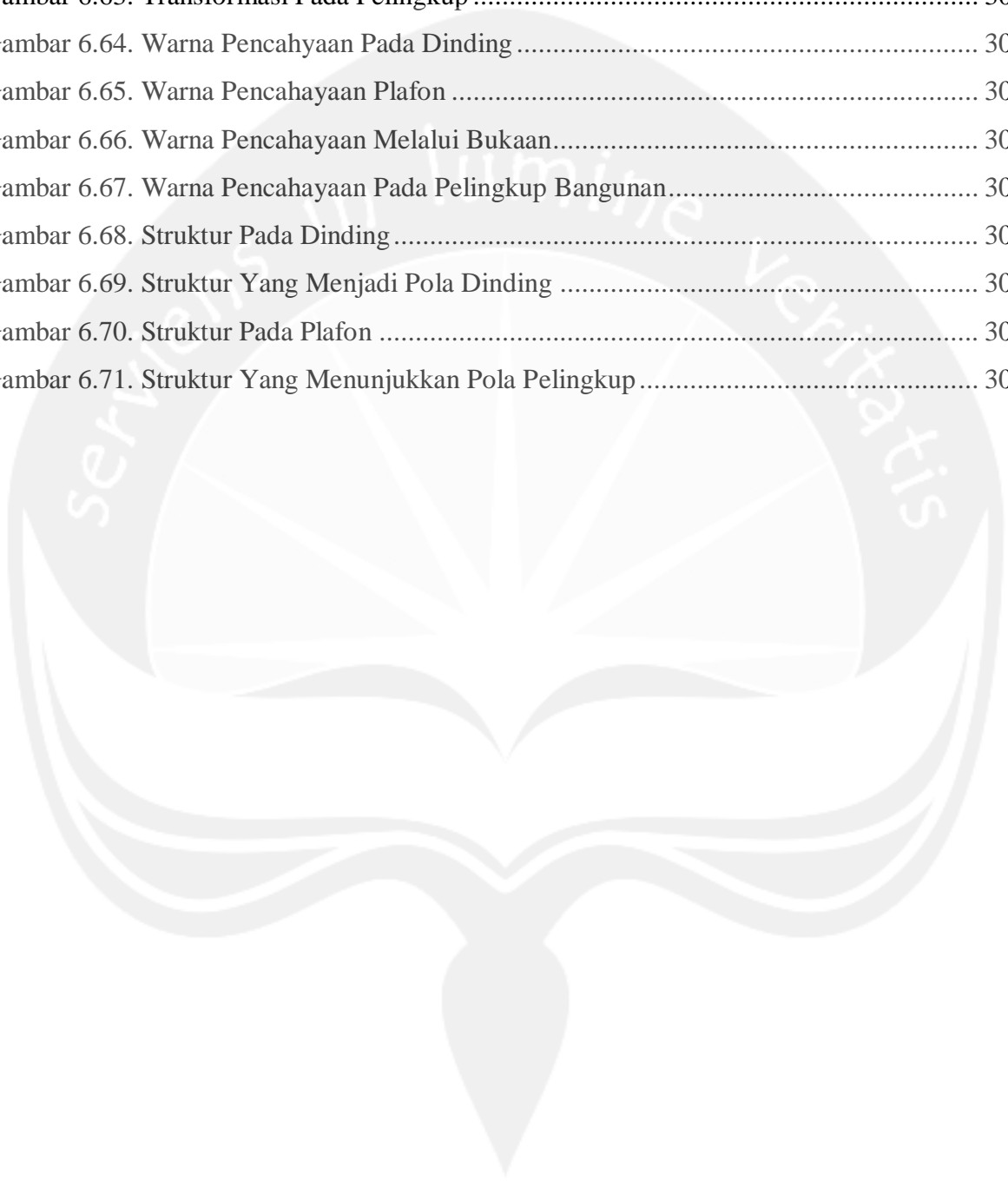
Gambar 4.45. Tekstur dan Warna	88
Gambar 4.46. Pola.....	89
Gambar 4.47. Sumbu.....	89
Gambar 4.48. Simetri	89
Gambar 4.49. Hirarki	90
Gambar 4.50. Irama	90
Gambar 4.51. Datum.....	91
Gambar 4.52. Pengulangan.....	92
Gambar 4.53. Transformasi	92
Gambar 4.54. Karya Ekspresionisme	93
Gambar 4.55. Taj Mahal.....	94
Gambar 4.56. University of Amsterdam	95
Gambar 4.57. Cambridge Stata Center.....	96
Gambar 4.58. Guggenheim Museum	97
Gambar 5.1. Kondisi Sekitar	146
Gambar 5.2. Kondisi Dalam Tapak	147
Gambar 5.3. Ukuran Tapak	148
Gambar 5.4. Kondisi Eksisting Lintasan Matahari	149
Gambar 5.5. Tanggapan Lintasan Matahari	150
Gambar 5.6. Kondisi Eksisting Kebisingan	151
Gambar 5.7. Tanggapan Kebisingan.....	152
Gambar 5.8. Kondisi Eksisting Ukuran dan Luas	153
Gambar 5.9. Tanggapan Ukuran dan Luas.....	153
Gambar 5.10. Kondisi Eksisting Vegetasi pada Tapak	154
Gambar 5.11. Tanggapan Vegetasi pada Tapak	155
Gambar 5.12. Kondisi Eksisting Sirkulasi	156
Gambar 5.13. Tanggapan Sirkulasi.....	157
Gambar 5.14. Kondisi Eksisting Pemandangan ke Tapak	157
Gambar 5.15. Tanggapan Pemandangan ke Tapak.....	158
Gambar 5.15. Alternatif 1 Zonasi Ruang Lantai Basement	168
Gambar 5.16. Alternatif 1 Zonasi Ruang Lantai Dasar.....	168
Gambar 5.17. Alternatif 1 Zonasi Ruang Lantai Satu.....	169
Gambar 5.18. Alternatif 1 Zonasi Ruang Lantai Dua	169
Gambar 5.19. Alternatif 1 Zonasi Ruang Lantai Tiga	170

Gambar 5.20. Alternatif 2 Zonasi Ruang Lantai Basement	170
Gambar 5.21. Alternatif 2 Zonasi Ruang Lantai Dasar.....	171
Gambar 5.22. Alternatif 2 Zonasi Ruang Lantai Satu.....	171
Gambar 5.23. Alternatif 2 Zonasi Ruang Lantai Dua	172
Gambar 5.24. Transformasi Bentuk.....	172
Gambar 5.25. Perencanaan Tata Bangunan dan Ruang	173
Gambar 5.26. Contoh 1 Bukaan Untuk <i>Office</i>	174
Gambar 5.27. Contoh 2 Bukaan Untuk <i>Office</i>	174
Gambar 5.28. Contoh 1 Bukaan Untuk <i>Lobby</i>	176
Gambar 5.29. Contoh 2 Bukaan Untuk <i>Lobby</i>	176
Gambar 5.30. Contoh 1 Bukaan Untuk Ruang Pendidikan.....	177
Gambar 5.31. Contoh 2 Bukaan Untuk Ruang Pendidikan.....	178
Gambar 5.32. Contoh 1 Bukaan Untuk Ruang Kesenian.....	179
Gambar 5.33. Contoh 2 Bukaan Untuk Ruang Kesenian.....	180
Gambar 5.34. Contoh 1 Bukaan Untuk Ruang Olah Raga.....	181
Gambar 5.35. Contoh 2 Bukaan Untuk Ruang Olah Raga.....	182
Gambar 5.36. Contoh 1 Bukaan Untuk <i>Food Court</i>	183
Gambar 5.37. Contoh 2 Bukaan Untuk <i>Food Court</i>	183
Gambar 5.38. Contoh 1 Bukaan Untuk <i>Trash Room</i>	184
Gambar 5.39. Contoh 2 Bukaan Untuk <i>Trash Room</i>	185
Gambar 5.40. Contoh 1 Bukaan Untuk Ruang Makan	186
Gambar 5.41. Contoh 2 Bukaan Untuk Ruang Makan	186
Gambar 5.42. Contoh 1 Bukaan Untuk <i>Rest Room</i>	187
Gambar 5.43. Contoh 2 Bukaan Untuk <i>Rest Room</i>	188
Gambar 5.44. Contoh 1 Bukaan Untuk Mushola.....	189
Gambar 5.45. Contoh 2 Bukaan Untuk Mushola.....	189
Gambar 5.46. Contoh 1 Bukaan Untuk Ruang Satpam	190
Gambar 5.47. Contoh 2 Bukaan Untuk Ruang Satpam	191
Gambar 5.48. Atap Datar	193
Gambar 5.49. Kombinasi Material Beton dan Kaca pada Ruang Formal.....	214
Gambar 5.50. Kombinasi Material Kayu dan Kaca pada Ruang Formal.....	215
Gambar 5.51. Contoh B-panel.....	215
Gambar 5.52. Contoh <i>Glasswool</i>	215
Gambar 5.53. Kombinasi Material Beton dan Kaca pada Ruang Non Formal	216

Gambar 5.54. Kombinasi Material Kayu dan Kaca pada Ruang Non Formal	216
Gambar 5.55. Contoh Pola B-panel pada Ruang Seni Pahat.....	216
Gambar 5.56. Contoh Pola <i>Glasswool</i> pada Ruang Seni Pahat.....	217
Gambar 5.57. Kombinasi Material Beton dan Kaca pada Ruang Publik	217
Gambar 5.58. Kombinasi Material Kayu dan Kaca pada Ruang Publik	218
Gambar 5.59. Skyline Bangunan Sisi Selatan Jalan Jendral Sudirman	234
Gambar 5.60. Analisis Rupa Bangunan Rumah Sakit Bethesda	235
Gambar 5.61. Analisis Rupa Bangunan Telkomsel Grapari	236
Gambar 5.62. Analisis Rupa Bangunan Toko Buku Gramedia.....	237
Gambar 5.63. Analisis Rupa Bangunan Bank CIMB Niaga	238
Gambar 6.1. Konsep Zonasi Ruang Lantai Basement	252
Gambar 6.2. Konsep Zonasi Ruang Lantai Dasar	252
Gambar 6.3. Konsep Zonasi Ruang Lantai Satu.....	253
Gambar 6.4. Konsep Zonasi Ruang Lantai Dua	253
Gambar 6.5. Konsep Tata Bangunan Terhadap Tapak	254
Gambar 6.6. Perspektif Mata Burung	254
Gambar 6.7. Perspektif Mata Manusia.....	255
Gambar 6.8. Contoh Bukaan Untuk <i>Office</i>	256
Gambar 6.9. Contoh Bukaan Untuk <i>Lobby</i>	257
Gambar 6.10. Contoh Bukaan Untuk Ruang Pendidikan.....	258
Gambar 6.11. Contoh Bukaan Untuk Ruang Kesenian.....	259
Gambar 6.12. Contoh Bukaan Untuk Ruang Olah Raga.....	260
Gambar 6.13. Contoh Bukaan Untuk <i>Food Court</i>	260
Gambar 6.14. Contoh Bukaan Untuk <i>Trash Room</i>	261
Gambar 6.15. Contoh Bukaan Untuk Ruang Makan	262
Gambar 6.16. Contoh Bukaan Untuk <i>Rest Room</i>	263
Gambar 6.17. Contoh Bukaan Untuk Mushola	263
Gambar 6.18. Contoh Bukaan Untuk Ruang Satpam	264
Gambar 6.19. Kombinasi Material Kayu dan Kaca pada Ruang Formal.....	276
Gambar 6.20. Contoh <i>Glasswool</i>	276
Gambar 6.21. Kombinasi Material Beton dan Kaca pada Ruang Non Formal	277
Gambar 6.22. Contoh Pola B-panel pada Ruang Seni Pahat.....	277
Gambar 6.23. Kombinasi Material Beton dan Kaca pada Ruang Publik	277
Gambar 6.24. Warna Split Komplementer	281

Gambar 6.25. Contoh Pola Lantai.....	282
Gambar 6.26. Warna Hue Untuk Lantai	282
Gambar 6.27. Bentuk Dinding Yang Aktif	283
Gambar 6.28. Bentuk Dinding Yang Dinamis.....	284
Gambar 6.29. Contoh Pola Dinding Dengan Bidang Dasar Segitiga	284
Gambar 6.30. Warna Kombinasi Untuk Dinding	285
Gambar 6.31. Contoh Plafon Dengan Bidang Dasar Lingkaran	285
Gambar 6.32. Warna Hue Untuk Plafon	285
Gambar 6.33. Salon and office by Junichiro Ikeura dezeen.....	286
Gambar 6.34. Warna Aksentif Jendela	287
Gambar 6.35. Contoh Pintu Masuk.....	287
Gambar 6.36. Warna Aksentif Pintu	288
Gambar 6.37. Pelingkup Dengan Kesan Aktif	288
Gambar 6.38. Warna Pelingkup Bangunan Dengan Gradasi Jingga	289
Gambar 6.39. Bagian Pelingkup Yang Menunjukkan Hirarki	289
Gambar 6.40. Bagian Pelingkup Yang Menunjukkan Simetris.....	289
Gambar 6.41. Bagian Pelingkup Yang Menunjukkan Pengulangan	290
Gambar 6.42. Bagian Pelingkup Yang Menunjukkan Datum.....	290
Gambar 6.43. Pola Lantai Lingkaran	291
Gambar 6.44. Pola Lantai Persegi.....	292
Gambar 6.45. Bentuk Dinding Yang Aktif Untuk Ruang Publik.....	292
Gambar 6.46. Bentuk Dinding Yang Dinamis Untuk Ruang Publik.....	292
Gambar 6.47. Bentuk Dinding Yang Stabil Untuk Ruang Privat.....	293
Gambar 6.48. Pola Dinding Yang Aktif Untuk Ruang Publik	293
Gambar 6.49. Pola Dinding Yang Formal Untuk Ruang Privat	293
Gambar 6.50. Plafon Yang Dinamis	294
Gambar 6.51. Plafon Yang Stabil	294
Gambar 6.52. Pola Jendela Yang Aktif.....	295
Gambar 6.53. Pola Jendela Yang Formal.....	295
Gambar 6.54. Pintu Untuk Ruang Publik.....	296
Gambar 6.55. Pintu Untuk Ruang Privat.....	296
Gambar 6.56. Pembagian Yang Jelas Antara Ruang Publik Dan Ruang Privat.....	297
Gambar 6.57. Transformasi Pola Lantai	298
Gambar 6.58. Transformasi Dinding	298

Gambar 6.59. Garis Pada Dinding	299
Gambar 6.60. Transformasi Plafon	299
Gambar 6.61. Transformasi Bukaan	299
Gambar 6.62. Transformasi Bentuk Pintu	300
Gambar 6.63. Transformasi Pada Pelingkup	300
Gambar 6.64. Warna Pencahayaan Pada Dinding	301
Gambar 6.65. Warna Pencahayaan Plafon	302
Gambar 6.66. Warna Pencahayaan Melalui Bukaan.....	302
Gambar 6.67. Warna Pencahayaan Pada Pelingkup Bangunan.....	303
Gambar 6.68. Struktur Pada Dinding	304
Gambar 6.69. Struktur Yang Menjadi Pola Dinding	304
Gambar 6.70. Struktur Pada Plafon	305
Gambar 6.71. Struktur Yang Menunjukkan Pola Pelingkup	305



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Keaslian Penulisan.....	9
Tabel 2.1. Standar Kebutuhan Ruang untuk <i>College Student Center</i>	20
Tabel 3.1. Suhu Rata-Rata Bulanan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta 2012.....	25
Tabel 3.2. Curah Hujan Rata-Rata Bulanan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta 2012.....	26
Tabel 3.3. Tabel Jumlah Penduduk DIY Hasil Sensus Penduduk 2010	26
Tabel 3.4. Tabel Jumlah Sekolah Menurut Tingkatan Sekolah Dan Kabupaten/Kota 2001/2002	28
Tabel 3.5. Perbandingan Alternatif Tapak	32
Tabel 3.6. Klasifikasi dan Jenis Ruang	39
Tabel 4.1. Kesan Bidang Dasar	56
Tabel 4.2. Kesan Bahan.....	57
Tabel 4.3. Kesan Warna	57
Tabel 4.4. Sifat Garis	60
Tabel 4.5. <i>Contextual Cues: The Surrounding Area</i>	82
Tabel 4.6. <i>Contextual Cues: The Adjacent Buildings</i>	85
Tabel 4.7. Karakteristik dan Prinsip Arsitektur Kontemporer.....	99
Tabel 5.1. Klasifikasi Pemakai dan Pelaku Kegiatan	113
Tabel 5.2. Karakteristik Kegiatan	114
Tabel 5.3. Pola Kegiatan Pelaku	115
Tabel 5.4. Sifat Ruang.....	119
Tabel 5.5. Analisis Kebutuhan Spasial.....	120
Tabel 5.6. Analisis Kebutuhan Sensorik	133
Tabel 5.7. Jenis Organisasi Ruang	137
Tabel 5.8. Analisis Kebutuhan Ruang.....	141
Tabel 5.9. Perencanaan Penghawaan Ruang	173
Tabel 5.10. Perencanaan Penghawaan Ruang Melalui Atap	191
Tabel 5.11. Perencanaan Pencahayaan Ruang	194
Tabel 5.12. Perencanaan Akustika Ruang	214
Tabel 5.13. Perancangan Struktur dan Konstruksi Bangunan	218
Tabel 5.14. Analisis Sistem Pencegahan Dan Penanggulangan Bahaya Kebakaran Pasif ...	224
Tabel 5.15. Analisis Sistem Pencegahan Dan Penanggulangan Bahaya Kebakaran Aktif ...	225

Tabel 5.16. Analisis Sistem dan Peralatan Penanggulangan Bahaya Akibat Petir	227
Tabel 5.17. Analisis Sistem Komunikasi	230
Tabel 5.18. Analisis Jaringan Air Bersih	231
Tabel 5.19. Analisis Jaringan Air Kotor	232
Tabel 6.1. Konsep Perancangan Kebutuhan Ruang	246
Tabel 6.2. Perancangan Penghawaan Ruang	256
Tabel 6.3. Perancangan Penghawaan Ruang Melalui Atap.....	264
Tabel 6.4. Perancangan Pencahayaan Ruang	265
Tabel 6.5. Perancangan Akustika Ruang.....	276
Tabel 6.6. Konsep Perancangan Struktur dan Konstruksi.....	278
Tabel 6.7. Konsep Interaksi Sosial Dengan Ekspresi	282
Tabel 6.8. Konsep Interaksi Sosial Dengan Pemakai	291
Tabel 6.9. Konsep Interaksi Sosial Dengan Transformasi	297
Tabel 6.10. Konsep Interaksi Sosial Dengan Cahaya	301
Tabel 6.11. Konsep Interaksi Sosial Dengan Struktur	303

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 1.1. Diagram Alur Penulisan	8
Diagram 5.1. Hubungan Antar Kegiatan	136
Diagram 5.2. Analisis Organisasi Ruang Alternatif 1	138
Diagram 5.3. Analisis Organisasi Ruang Alternatif 2	139
Diagram 5.4. Alternatif 1 Rencana Hubungan Antar Ruang	140
Diagram 5.5. Alternatif 2 Rencana Hubungan Antar Ruang	141
Diagram 5.6. Alternatif 1 Analisis Organisasi dan Hubungan Antar Ruang Basement	159
Diagram 5.7. Alternatif 1 Analisis Organisasi dan Hubungan Antar Ruang Lantai Dasar ...	160
Diagram 5.8. Alternatif 1 Analisis Organisasi dan Hubungan Antar Ruang Lantai Satu	161
Diagram 5.9. Alternatif 1 Analisis Organisasi dan Hubungan Antar Ruang Lantai Dua	162
Diagram 5.10. Alternatif 1 Analisis Organisasi dan Hubungan Antar Ruang Lantai Tiga ...	163
Diagram 5.11. Alternatif 2 Analisis Organisasi dan Hubungan Antar Ruang Lantai Basement	164
Diagram 5.12. Alternatif 2 Analisis Organisasi dan Hubungan Antar Ruang Lantai Dasar.	165
Diagram 5.13. Alternatif 2 Analisis Organisasi dan Hubungan Antar Ruang Lantai Satu ...	166
Diagram 5.14. Alternatif 2 Analisis Organisasi dan Hubungan Antar Ruang Lantai Dua ...	167
Diagram 5.15. Analisis Sistem Pembuangan Sampah	229
Diagram 5.16. Analisis Jaringan Listrik	231
Diagram 5.17. Analisis Karakter Filosofi <i>Unity In Diversity</i>	239
Diagram 5.18. Analisis Pendekatan Arsitektur Ekspresionisme	240
Diagram 5.19. Analisis Pendekatan Arsitektur Kontemporer	241
Diagram 5.20. Analisis Pendekatan Arsitektur Ekspresionisme dan Kontemporer	241
Diagram 5.21. Analisis Interaksi Sosial Dengan Pendekatan Ekspresi Kontemporer	242
Diagram 6.1. Konsep Dasar Perancangan	245
Diagram 6.2. Konsep Organisasi dan Hubungan Antar Ruang Lantai Basement	248
Diagram 6.3. Konsep Organisasi dan Hubungan Antar Ruang Lantai Dasar	249
Diagram 6.4. Konsep Organisasi dan Hubungan Antar Ruang Lantai Satu	250
Diagram 6.5. Konsep Organisasi dan Hubungan Antar Ruang Lantai Dua	251
Diagram 6.6. Konsep Sistem Pembuangan Sampah	279
Diagram 6.7. Konsep Jaringan Listrik	280